

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil kajian yang dilakukan mengenai hubungan tingkat pengetahuan akseptor KB dengan minat penggunaan kontrasepsi IUD di UPTD Puskesmas Tanah Kuning, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan akseptor KB di UPTD Puskesmas Tanah Kuning sebagian besar dengan kategori kurang yaitu 49 orang (51,6%).
2. Minat penggunaan kontrasepsi IUD di UPTD Puskesmas Tanah Kuning sebagian besar dengan kategori sedang yaitu 44 orang (46,3%).
3. Ada hubungan antara tingkat pengetahuan akseptor KB dengan minat penggunaan kontrasepsi IUD di UPTD Puskesmas Tanah Kuning ($p=0,000$).

B. Saran

Berdasarkan analisis dan simpulan yang diperoleh, penelitian ini mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Penelitian

Temuan ini dapat dijadikan dasar bagi studi mendatang yang menerapkan metodologi berbeda, khususnya dengan meneliti hambatan kultural atau mitos seputar IUD. Hal ini diharapkan mampu mengungkap pemahaman lebih komprehensif mengenai korelasi antara tingkat pengetahuan akseptor KB dan rendahnya minat terhadap kontrasepsi IUD.

2. Bagi UPTD Puskesmas Tanah Kuning

Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan bagi ilmu kebidanan, terutama dalam memahami hubungan pengetahuan akseptor KB dengan minimnya ketertarikan pada IUD. Puskesmas disarankan mengoptimalkan pendekatan personal dalam layanan KB melalui konseling intensif guna mendiskusikan fakta terkait IUD.

3. Bagi Bidan

Hasil penelitian ini memberikan informasi tambahan mengenai kaitan tingkat pemahaman akseptor KB dengan rendahnya penggunaan IUD. Hendaknya bidan melibatkan suami dalam sesi konseling guna meningkatkan dukungan sosial.

4. Bagi Universitas Ngudi Waluyo

Hasil riset ini dapat berfungsi sebagai data pendukung dan referensi dalam pengembangan ilmu kebidanan, terutama dengan memasukkan temuan tersebut ke dalam mata kuliah kesehatan reproduksi serta edukasi KB berbasis budaya lokal bagi mahasiswa kebidanan.

5. Bagi Responden

Responden diharapkan dapat memanfaatkan temuan penelitian mengenai hubungan pengetahuan dengan minat penggunaan IUD. Disarankan agar akseptor KB menggunakan layanan konseling gratis di Puskesmas untuk memperoleh pemahaman komprehensif tentang IUD serta berpartisipasi rutin dalam program kelas ibu.